

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang terus berkembang ini, bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang penting untuk dipelajari dalam setiap aspek kehidupan. Baik dalam bidang pendidikan, sosial, maupun kemasyarakatan. Perkembangan bahasa Indonesia yang semakin pesat menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan sarana untuk mengembangkan ilmu-pengetahuan. Hal ini sejalan dengan UU No. UUD 2009 bahwa bahasa Indonesia harus digunakan untuk bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Bahasa Indonesia mempunyai fungsi penting yaitu fungsi komunikatif khususnya bagi bidang pendidikan karena pembelajaran bahasa Indonesia menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia harus diterapkan atau diajarkan di sekolah dasar.

Mulyati (2014: 10) mengungkapkan terdapat empat komponen keterampilan dalam berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan pembelajaran Bahasa yang cukup kompleks sehingga pada siswa sekolah dasar keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan menulis karangan. Karangan adalah hasil suatu karya tulis berupa ungkapan atau gagasan yang ditulis oleh seseorang dan dimaksudkan untuk disampaikan kepada pembaca dengan cara seolah-olah pembaca ikut merasakan apa yang dirasakan penulis Sayuti (dalam Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021). Karangan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis dan salah satu jenis karangan adalah bentuk deskripsi. diperlukannya sebuah alat bantu. Alat bantu tersebut bisa berbentuk bahan ajar.

Bahan ajar mengacu pada semua bahan, sumber, dan alat yang digunakan selama proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar. Nantinnnya bahan ajar inilah yang menjadi pegangan yang digunakan siswa untuk bisa memahami materi. Karangan deskripsi adalah salah satu bahan ajar yang peneliti gunakan. Karangan deskripsi memperlihatkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan uraian kalimat yang jelas sehingga pembaca merasakan apa yang sedang penulis deskripsikan (Inggriyani & Anisa Pebrianti, 2021). Karangan deskripsi sudah dipelajari di jenjang pendidikan sekolah dasar yaitu di kelas tinggi. karangan deskripsi juga dijadikan bahan ajar yang berperan untuk membantu siswa dalam kemampuan aspek menulis karangan. Dalam penulisan karangan deskripsi yang benar siswa harus memperhatikan tata aturan yang sudah ditentukan seperti, kelengkapan tanda baca, dan penggunaan huruf kapital. Selain hal-hal tersebut, penggunaan konjungtor atau yang dikenal dengan kata penghubung menjadi hal yang perlu diperhatikan juga oleh siswa dalam menulis karangan. Hal itu sejalan menurut Syarif dan Rosa (dalam Fau, Laia & Ndruru, 2021) mengungkapkan bahwa konjungtor atau kata penghubung di dalam Bahasa Indonesia memiliki tingkat kerumitan yang tinggi dalam sebuah karangan atau sebuah tulisan. Tanpa adanya konjungtor, sebuah karangan akan menjadi salah makna yang akan mengakibatkan kesalahpahaman sehingga menyebabkan pembelajaran tidak ideal.

Pembelajaran yang ideal akan menyesuaikan antara bahan pembelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Keberhasilan keidealan pada sebuah pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada pada sebuah pembelajaran, yaitu, guru, siswa, materi, metode, media, penilaian, dan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran sangat penting untuk bisa menghasilkan proses pembelajaran yang ideal. Untuk mendukung tujuan dari pembelajaran ideal tersebut dilakukan sebuah pemanfaatan analisis kesalahan berbahasa.

dalam pengajaran bahasa tulis. Seorang guru perlu menguasai pedoman-pedoman penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menganalisis kesalahan berbahasa dapat membantu guru dalam memperbaiki kesalahan bahasa tulis yang umum. Analisis kesalahan berbahasa juga dapat digunakan untuk mengetahui kesalahan apa saja yang terjadi pada siswa sekolah dasar saat menulis karangan deskripsi terutama untuk mengetahui kesalahan penggunaan konjungtor. Analisis kesalahan berbahasa juga dapat membantu dalam pembuatan bahan ajar yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar kesalahan berbahasa tidak banyak terjadi pada pembelajaran dengan cara menggunakan karangan deskripsi untuk membantu siswa dalam menggunakan kata penghubung atau konjungtor yang sesuai dengan pedoman penulisan bahasa Indonesia, hal tersebut yang menjadi alasan mengapa seorang guru harus paham betul tentang pedoman penulisan bahasa yang benar.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, penting untuk dilakukan penelitian yang membahas tentang “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungtor Pada Karangan Deskripsi Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pejaten 2 Sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Ajar Menulis Karangan Deskripsi”. Dengan alasan, peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana kesalahan penggunaan konjungtor pada karangan deskripsi siswa SDN Pejaten 2 untuk menghasilkan bahan ajar karangan deskripsi dalam menulis karangan deskripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kesalahan penggunaan konjungtor yang terjadi dalam karangan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pejaten2?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan penggunaan konjungtor dalam karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pejaten2?

3. Bagaimana bahan ajar yang tepat untuk menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas IV berdasarkan analisis kesalahan penggunaan konjungtor di Sekolah Dasar Negeri Pejaten2?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesalahan penggunaan konjungtor yang terjadi pada karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pejaten2.
2. Mengetahui prediksi daerah rawan kesalahan penggunaan konjungtor yang terjadi pada karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pejaten2.
3. Menghasilkan bahan ajar untuk menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru kelas IV Sekolah Dasar sebagai alternatif bahan ajar menulis karangan deskripsi.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi awal untuk penelitian yang relevan.

E. Definisi Istilah

1. Analisis Kesalahan

Istilah *analisis kesalahan* dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan penggunaan konjungtor pada karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pejaten 2.

2. Konjungtor

Istilah *konjungtor* dalam penelitian ini adalah kata penghubung.

3. Bahan Ajar

Istilah *bahan ajar* dalam penelitian ini adalah bahan menulis karangan deskripsi bagi siswa sekolah dasar berdasarkan hasil

analisis kesalahan penggunaan konjungtor pada karangan deskripsi siswa .